

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. dan Wirjatmadi, B. (2014) Gizi dan Kesehatan Balita Peranan Micro Zinc pada Pertumbuhan Balita. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Aini, S.N. (2012) Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Lebih pada Remaja di Perkotaan. *Unnes Journal of Public Health*. 1(2),pp. 2-8
- Ali, K. (2004) Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ali, R., & Nuryani. (2018). Sosial Ekonomi, Konsumsi Fast food dan Riwayat Obesitas Sebagai Faktor Risiko Obesitas Remaja, *Media Gizi Indonesia*, 13(2), pp 123-132
- Ali, W., Onibala, F., & Bataha, Y. (2017). Perbedaan Anak Usia Remaja Yang Obesitas dan Tidak Obesitas Terhadap Kualitas Tidur di SMP Negeri 8 Manado. *e-journal Keperawatan*, 5(1)
- Almatseir, Sunita. (2010). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Aprilia, A. (2015). Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Majority*, 4(7),pp. 45-48.
- Barasi, M. (2009). At a Glance Ilmu Gizi. Jakarta: Erlangga.
- Bustan, M. (2015). Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewi, P., L., & Kartini, A. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, Asupan Energi, dan Asupan Lemak dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Sekolah Menengah Pertama. *Journal Of Nutrition College*, 6(3), pp 257-261
- SMP Negeri 30 Makassar (2022) Data Pemantauan Indeks Massa Tubuh SMP Negeri 30 Makassar. Makassar.
- Emma W. (2010) Tipe dan Klasifikasi Obesitas. Jakarta: Nuha Medika
- Eynde, E. Van Den et al. (2020). Change in the Health-Related Quality of Life and Weight Status of Children with Overweight or Obesity Aged 7 to 13 Years after Participating in a 10-Week Lifestyle Intervention, *Childhood Obesity*, 16(6), pp 410-420
- Cholis Abrori., Dwita Aryadina Rachmawati. (2016). Analisis Kejadian Obesitas pada Anak Perkotaan di Beberapa Sekolah
- Hubungan Antara Citra Raga dengan Perilaku Makan Pada



- Gibson, R. S. 2005. Principles Of Nutritional Assessment, New York, Oxford University Press.
- Hanani, R., Badrah, S., & Noviasy R. (2021). Pola Makan, Aktivitas Fisik dan Genetik Mempengaruhi Kejadian Obesitas pada Remaja, Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai, 14(2), pp 120-129
- Hanum, A, M. (2023). Faktor-faktor penyebab terjadinya obesitas pada remaja. Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako), 9(2), pp 137-147
- Hayati, F. 2000. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Konsumsi Fast Food Waralaba Modern Dan Tradisional Pada Remaja Siswa SMU Negeri di Jakarta Selatan. Skripsi, IPB.
- Hidayat, Alimul. Aziz. 2014. Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika
- Kalsum, U. & Halim, R. (2016) Kebiasaan Sarapan Pagi Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. Jurnal Penelitian Universitas Jambu, 18(1), pp. 9-19.
- Karim. (2010). Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Fisik.
- Kemendes RI. (2012). Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI 2018. Epidemi Obesitas. Fact Sheet Obesitas. Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. Jakarta.
- Kemendes RI (2019) Laporan Riskesdas Tahun 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No: 1995/MENKES/SK/XII/2010
- Kowalski, K., Crocker, P., & Donen, R. (2004). The Physical Activity Questionnaire for Older Children (PAQ-C) and Adolescents (PAQ-A) Manual. Canada: College of Kinesiology, University of Saskatchewan.
- Kurdanti, W., Siwi, L., Adityant, M., Mustikaningsih, D., Sholihah, K., Suryanti, I., et al. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas Pada Remaja. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, 11(4), pp. 179-190.



Macdonald, I. A., & Roche, H. M. (2015). Metabolisme Zat Gizi.

ii, L., & Nurfadilah, S. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Pola Food Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja, Community Epidemiology Journal, 3(2), pp 94-100

- Mahdiah, (2004) Prevalensi obesitas dan hubungankonsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja SLTP Kota dan Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Miko. A. dan Melsy P. (2017) Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh. *AcTion Journal*, 2(1),pp. 1-12.
- Muliany, R. 2005. Daftar Kandungan Zat Gizi, Serat Dan Indeks Glikemik Dalam Penukar Berbagai Hidangan Indonesia Dan Makanan Siap Santap Barat. Undergraduate Thesis. Program Studi Ilmu Gizi UNDIP.
- Noviyanti D.Retno, Dewi Marfuah. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, dan Pola Makan Terhadap Status Gizi Remaja Di Kelurahan Purwosari Laweyan Surakarta. *University Research Colloquium*. ISSN 2407-9189
- Nurmalina. (2011). Pencegahan & Manajemen Obesitas. Elex Media Komputindo. Bandung.
- Nursalam (2013) Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis, Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Olivia. (2016) Hubungan Pola Makan Dengan Obesitas Remaja. *Jurnal e-Biomedik*,4(1).
- Pangow, S., Bodhi, W., & Budiarmo, F. (2020). Status Gizi pada Remaja SMP Negeri Manado Menggunakan Indeks Massa Tubuh dan Lingkar Pinggang. *Jurnal Biomedik*, 12(1), pp 43-47
- Pasumbung, E., & Purba, M. (2015). Faktor Risiko Obesitas Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Dan Lingkar Pinggang di SMA Katolik Palangkaraya. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 1(1),pp. 1-8.
- Patrichia, Y, dkk. (2024). Aktivitas Fisik dan Pola Konsumsi Junk Food dengan Kejadian Obesitas Remaja, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), pp 159-168
- Pemayun, T, G, A, D., Budhitresna, A,A, G., & Permatananda, P, A, N, K. (2022). Gambaran Tingkat Aktivitas Fisik dan Kejadian Obesitas pada Civitas Akademika Universitas Warmadewa, Bali, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), pp 8526-8532
- Persagi (2009) Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga, Jakarta: Kompas Media



Sumarni, S. (2018). Asupan Lemak, Aktivitas Fisik dan Pada Remaja Putri di SMP Bina Insani Surabaya, *Media Gizi* (2), pp 117-122

13) Obesitas Sentral Dan Kadar Kolesterol Darah Total. *Jurnal*

Universitas Negeri Semarang ISSN 1858-1196

- Pratama, B, A. (2023). Literature Review: Faktor Risiko Obesitas Pada Remaja Di Indonesia, *Indonesia Journal On Medical Science*, 10(2), pp 198-209
- Pratiwi, I., Masitha, A., & Nasution, A. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas pada Remaja di SMPN 12 Kota Bogor Tahun 2021, *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 5(2), pp 156-160
- Prima, T., dan Andayani (2018) Hubungan Konsumsi Junk Food Dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Pada Remaja di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Biomedis*, 4(1), pp. 20-27.
- Proverawati, A. (2010) Obesitas dan Gangguan Makan pada Remaja. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati (2012) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puspitasari, Nimas. (2018). Faktor Kejadian Obesitas Sentral Pada Usia Dewasa. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(2), pp. 249-259
- Rafiony, A., Purba, M, B., & Pramantara, I, D, P. (2015). Konsumsi fast food dan soft drink sebagai faktor risiko obesitas pada remaja, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(4), pp 170-178
- Samuelsol, Paul A. dan William D. Nordhaus. (2004) Ilmu Makro Ekonomi. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Saverus. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), pp 1-19
- Septiana P., Ari N. F., Saptaning W. C. (2017) Konsumsi dan Serat Pada Remaja Putrid dan Obesitas yang Indekos. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(1), pp. 61-67.
- Soegih, R. & Wiramihardja, K. K. (2010). Obesitas, Permasalahan dan Terapi Praktis. Jakarta: CV SagungSeto.
- Soetiiningsih (2010) Buku Ajar Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Sagung Seto. Cetakan ke-3, 2010.



. Tingkat Konsumsi Fast Food Dan Status Gizi Siswa Sekolah pertama. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, -218

Press.

Sulistijani. (2002) Sehat Dengan Menu Berserat (Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji Terhadap Kadar Kolesterol Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Dan SMA Pangudi Luhur Yogyakarta). Jakarta: Trubus Agriwidya.

Sulistyoningsih H. (2011) Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta:G raha Ilmu

Sumiyati, I., Anggriyani, A., & Mukhsin, A. (2022) Hubungan Antara Konsumsi Makanan Fast Food Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja. JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan), 7(3),pp. 242-246.

Supariasa (2014) Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC

Suraya, R., dkk. (2020). Pengaruh Konsumsi Makanan Jajanan, Aktivitas Fisik, Screen Time, Dan Durasi Tidur Terhadap Obesitas Pada Remaja, Jurnal Dunia Gizi, 3(2), pp 80-87

Suryaputra, Kartika, Nadhiroh, Siti R. (2012) Perbedaan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Antara Remaja Obesitas dengan Non Obesitas. Jurnal Makara Kesehatan,16(1),pp. 45-50

Telisa, I., Hartati, Y., & Haripamilu, A, D. (2020). Faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Remaja SMA, Falatehan Health Journal, 7(3), pp 124-131

Tijow, F, N., Mautang, T., & Telew, A. (2024). Hubungan Aktivitas Fisik Dan Kebiasaan Konsumsi Fast Food Dengan Kejadian Overweight Pada Remaja Di SMK Kristen 1 Tomohon, Jurnal Ilmiah Kesehatan Manado, 3(2), pp 270-282

Virgianto, Gregorius, Purwaningsih, E. (2006) Konsumsi Fast Food Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Remaja Usia 15-17 Tahun (Studi Kasus Di SMUN 3 Semarang). Media Medika Muda (M3); 1(3),pp. 1858- 3318.

Waryana. (2010) Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Riham.

World Health Organization (2018) Obesity and Overweight. World Health Organization.

Worthington, B. S. 2000. Nutrition Throughout The Life Cycle, United, Mcgraw-Hill Book Companies Inc.



nization (2004) Appropriate Body-mass Index for Asian and Its Implication for Policy and Intervention Strategies. Lancet, 7-163.

ation (2010) Phisical Activity Definiton. WHO.

- Yaqin, Mochamad Khusnul., dan Faridha Nurhayati. (2014). Prevalensi Obesitas Pada Anak Usia SD Menurut IMT/U di SD Negeri Ploso II No 173 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2(2),pp. 114-118
- Yulianti, I., Meilinawati, E., & Ibnu, F. (2018). Hubungan Perilaku Sedentari Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMP Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto. *Jurnal Kesehatan*, 5(1)

